

TINJAUAN ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN PENJUALAN REAL ESTATE BERDASARKAN PSAK 44 PADA PT GRAHA IDAMAN PERDANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian aktivitas perusahaan Real Estate dengan Peraturan Standar Keuangan Akuntansi (PSAK) No 44 terutama dalam hal pengakuan pendapatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan metode pengakuan pendapatan yang masih menggunakan dua metode sehingga tidak konsisten dalam mengakui pendapatan. Penulis menggunakan metode tugas akhir yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan cara studi lapangan dan kepustakaan. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa PT Graha Idaman Perdana dalam melaksanakan aktivitasnya telah sesuai dengan PSAK 44, tetapi dalam hal pengakuan pendapatan perusahaan belum dikatakan sesuai dengan PSAK 44 karena perusahaan mengakui adanya pendapatan memakai metode *Cash Basis* yang seharusnya menurut PSAK 44 dapat menggunakan *Accrual Basis* atau *Deposit Method*. Dalam pengakuan laba kotor perusahaan dapat dikatakan sesuai dengan PSAK 44 karena memakai metode *Deposit Method* yaitu laba kotor yang belum dapat diakui jika penjualan seluruh rumah kavling terjual habis dan semua pembayaran selesai, dan pencatatannya pun tidak sesuai dengan PSAK yang seharusnya memakai metode *Accrual Basis* tetapi perusahaan menggunakan *Cash Basis*.

Kata kunci : Pengakuan Pendapatan, PSAK 44 dan Pencatatan Akuntansi

REVIEW OF RECOGNITION OF REAL ESTATE SALES REVENUE BASED ON PSAK 44 IN PT GRAHA IDAMAN PERDANA

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of the activities of Real Estate companies with Regulation of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 44, especially in terms of revenue recognition. This research is motivated by the application of income recognition method which still uses two methods so that it is inconsistent in recognizing income. The author uses the final method used is descriptive method and data collection techniques by field study and literature. The results of research conducted by the authors show that PT Graha Idaman Perdana in implementing its activities have been in accordance with PSAK 44, but in the case of recognition of the company's revenue has not been said in accordance with PSAK 44 because the company acknowledges the income using Cash Basis method should be according to PSAK 44 can use Accrual Base or Deposit Method. In recognition of the company's gross profit can be said in accordance with PSAK 44 because it uses the method of Deposit Method is gross profit that can not be recognized if the sale of whole house lot is sold out and all payments are completed, and the recording is not in accordance with the PSAK that should use Accrual Basis method but the company uses Cash Basis.

Keywords: Revenue Recognition, PSAK 44 and Accounting Recording